JURNAL

PENGARUH MEDIA BONEKA TANGAN TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK DONGENG SISWA KELAS I SDN PONGGOK KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

THE INFLUENCE OF HAND PUPPET MEDIA TO FIRST GRADE STUDENT'S LISTENING FAIRY TALES ABILITY OF SDN PONGGOK KEDIRI IN THE ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh:

RINA ANDRIANI

13.1.01.10.0229

Dibimbing oleh :

1. **Dr. SUBARDI AGAN, M.Pd**
2. **Drs. DARSONO, M.Kom**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Rina Andriani
NPM	: 13.1.01.10.0229
Telepun/HP	: 085749132512
Alamat Surel (Email)	: rinaandriani2595@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Media Boneka Tangan terhadap Kemampuan Menyimak Dongeng Siswa Kelas I SDN Ponggok Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jl.KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti untuk diterbitkan dan disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 26 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. SUBARDI AGAN, M.Pd NIDN. 0703046001	Drs. DARSONO, M.Kom NIDN. 0710016401	RINA ANDRIANI NPM. 13.1.01.10.0229

PENGARUH MEDIA BONEKA TANGAN TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK DONGENG SISWA KELAS I SDN PONGGOK KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

RINA ANDRIANI
13.1.01.10.0229
FKIP - PGSD
rinaandriani2595@yahoo.com
Dr. SUBARDI AGAN, M.Pd dan Drs. DARSONO, M.Kom
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang menyimak dongeng masih konvensional sehingga motivasi belajar siswa kurang. Kurangnya motivasi belajar siswa menyebabkan minat belajar siswa menjadi lemah dan mutu hasil belajar juga rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah kemampuan menyimak dongeng siswa kelas I SDN Ponggok Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 tanpa menggunakan media boneka tangan? (2) Bagaimanakah kemampuan menyimak dongeng siswa kelas I SDN Ponggok Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 dengan menggunakan media boneka tangan? (3) Adakah perbedaan kemampuan menyimak dongeng siswa kelas I SDN Ponggok Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 antara yang diberi pembelajaran dengan menggunakan media boneka tangan dan tanpa menggunakan media boneka tangan? (4) Adakah pengaruh yang signifikan media boneka tangan terhadap kemampuan menyimak dongeng siswa kelas I SDN Ponggok Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*.Analisis data menggunakan uji t pada taraf signifikan 5% dengan bantuan program *SPSS versi 16*.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan menyimak dongeng siswa kelas I SDN Ponggok Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 tanpa menggunakan media boneka tangan di bawah KKM. (2) Kemampuan menyimak dongeng siswa kelas I SDN Ponggok Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 dengan menggunakan media boneka tangan di atas KKM. (3) Ada perbedaan kemampuan menyimak dongeng siswa kelas I SDN Ponggok Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 antara yang diberi pembelajaran dengan menggunakan media boneka tangan dan tanpa menggunakan media boneka tangan. (4) Ada pengaruh yang signifikan media boneka tangan terhadap kemampuan menyimak dongeng siswa kelas I SDN Ponggok Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017.

KATA KUNCI: Media Boneka Tangan, Kemampuan Menyimak Dongeng

I. LATAR BELAKANG

Menyimak merupakan keterampilan yang pertama kali dipelajari dan dikuasai oleh manusia.Sejak kecil manusia sudah mulai belajar menyimak. Proses belajar menyimak terus-menerus dilakukan dari menyimak seseorang yang dekat, seperti ayah dan ibu sampai akhirnya bisa berbicara untuk pertama kalinya. Pada tahap pembelajaran selanjutnya, menyimak merupakan prasyarat muntlak untuk dapat menguasai informasi, bahkan penguasaan ilmu pengetahuan itu pun diawali dengan kemampuan menyimak secara sungguh-sungguh. Semakin melakukan kegiatan menyimak dengan baik, semakin banyak pula pengetahuan yang dikuasai yang akan membuat mudah dalam mengembangkan keterampilan berbahasa lainnya, seperti berbicara, membaca, dan menulis.

Kemampuan menyimak siswa sangat penting dan dioptimalkan pada masa usia dini ini karena menyimak mendominasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Hampir separuh waktu siswa berada di sekolah digunakan untuk menyimak informasi atau ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh guru.Oleh karena itu, pembelajaran menyimak di sekolah perlu diberikan perhatian secara memadai, salah satu caranya adalah dengan membelajarkan sekaligus menguji kemampuan menyimak siswa dalam periode tertentu.Pada Standar Kompetensi Bahasa Indonesia di kelas I semester 2 yaitu memahami wacana lisan tentang deskripsi benda-benda di sekitar dan dongeng, siswa diarahkan untuk dapat memahami deskripsi benda dan dongeng yang disampaikan oleh guru.Kegiatan menyimak dongeng merupakan kemampuan reseptif, yaitu menerima informasi dari sumber pesan.Sumber pesan yang dimaksud adalah dongeng yang disampaikan oleh guru. Dalam kegiatan menyimak dongeng terjadi proses komunikasi antara guru dan siswa.

Daryanto (2009: 109) menggambarkan proses menyimak sebagai berikut.

Pesan → hambatan eksternal → hambatan internal → mendengar (gelombang suara diterima → perhatian (rangsangan diterima secara selektif) → memahami (interpretasi dibuat) → mengingat (simbol disimpan di bank ingatan)

Gambar Proses Menyimak

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa pesan berupa informasi disampaikan kepada penerima pesan.Pesan yang disampaikan didengarkan dengan penuh perhatian dan pemahaman. Namun proses menyimak tidak selalu terlaksana secara efektif. Dalam proses menyimak terdapat hambatan yang mempengaruhi

keefektifan menyimak sehingga pesan tidak dipahami dengan baik oleh penerima pesan. Dalam pembelajaran menyimak di kelas, guru sebagai penyampai pesan berpengaruh besar dalam kegiatan tersebut.Namun di kelas I SDN Ponggok Kabupaten Kediri, saat pembelajaran menyimak berlangsung siswa lebih tertarik untuk mengobrol dengan teman sebangkunya daripada memperhatikan pembelajaran yang sedang disampaikan oleh guru.Siswa kurang termotivasi dengan pembelajaran tersebut.Kurangnya motivasi belajar siswa menyebabkan minat belajar siswa menjadi lemah dan mutu hasil belajar rendah. Hal ini tidak terlepas dari penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat dalam mengembangkan kemampuan menyimak. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula (Daryanto, 2009: 62). Guru diharapkan mampu memilih dan menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran.

Selain penggunaan metode pembelajaran yang tepat juga diperlukan media pembelajaran untuk menumbuhkan motivasi siswa agar dapat mengingat pelajaran dengan mudah dan menghindari kebosanan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa sekolah dasar dengan karakteristik yang masih berpikir relatif konkret, maka melalui media pembelajaran maka dapat mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru.Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik, sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula (Daryanto, 2009: 64-65).Namun tidak semua media pembelajaran relevan digunakan dalam suatu pembelajaran tertentu. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran harus sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai sehingga dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Dongeng merupakan cerita yang tidak benar-benar terjadi.Dalam kegiatan mendongeng guru dapat menggunakan media pembelajaran tertentu untuk menarik perhatian siswa dalam melaksanakan kegiatan menyimak tersebut.Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk kegiatan mendongeng yaitu media boneka tangan. Dengan menggunakan media boneka tangan akan membantu siswa untuk memvisualkan hal-hal abstrak, mengasah rasa, merangsang kreativitas, menemukan pengetahuan, dan memaknai konsep sehingga siswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran menyimak.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dirumuskan judul **"Pengaruh Media Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Menyimak Dongeng Siswa Kelas I SDN Ponggok Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017".**

II. METODE

Jenis teknik penelitian eksperimen yang digunakan adalah penelitian *quasi experimental design.*Jenis teknik penelitian ini merupakan pengembangan dari *true experimental design.*Teknik penelitian eksperimen dalam penelitian ini adalah penelitian menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.Kelas eksperimen dalam pembelajaran menyimak dongeng dengan menggunakan media boneka tangan.Kelompok kontrol dalam pembelajaran menyimak dongeng tanpa menggunakan media boneka tangan.Pada teknik eksperimen peneliti mencari pengaruh media boneka tangan terhadap kemampuan menyimak dongeng siswa kelas I SDN Ponggok Kabupaten Kediri.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design.*Menurut Sugiyono (2015: 116), desain ini hampir sama dengan *Pretest-Posttest Control Group Design,* hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Tabel Desain Penelitian

Kelompok	*Pretest*	*Treat-ment*	*Post-test*
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3		O_4

Keterangan:

O_1& O_3: Kelompok eksperimen (O_1) dan kelompok kontrol (O_3) yang diberi *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa

X: *Treatment* dengan menggunakan media boneka tangan

O_2: Hasil *posttest* kelompok yang diberi *treatment*

O_4: Hasil *posttest* kelompok yang tidak diberi *treatment*

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah ditentukan.Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan uji t (*t-test*).Uji t digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok data. Uji t yang digunakan antara lain uji t satu sampel *(One-Sample t-test),* uji t sampel bebas *(Independent*

Samples t-test), dan uji t sampel berpasangan *(Paired Samples t-test)*.

1. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 digunakan uji t satu sampel *(One-Sample t-test)*.
2. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 2 digunakan uji t satu sampel *(One-Sample t-test)*.
3. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 digunakan uji t sampel bebas *(Independent Samples t-test)*.
4. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 4 digunakan uji t sampel berpasangan *(Paired Samples t-test)*.

Sebelum dilakukan uji t sampel bebas *(Independent Samples t-test)* dan uji t sampel berpasangan *(Paired Samples t-test)* maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Adapun analisis data dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 16*.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Uji t Satu Sampel (*One-Sample t-test*) Kelas Kontrol

Berikut ini adalah hasil analisis uji t satu sampel *(One-Sample t-test)* dari data *posttest* kelas kontrol menggunakan *SPSS versi 16* yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel Ujit Satu Sampel (Kelas Kontrol)

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest_Kontrol	21	71.75	10.088	2.201

One-Sample Test

	Test Value = 73					
					95% Confidence Interval of the Difference	
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Posttest_Kontrol	-.570	20	.575	-1.254	-5.85	3.34

Hipotesis nol (H_0) pada analisis ini adalah "kemampuan menyimak dongeng siswa kelas I SDN Ponggok Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 tanpa menggunakan media boneka tangan di bawah KKM (< 73)" sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah "kemampuan menyimak dongeng siswa kelas I SDN Ponggok Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 dengan menggunakan media boneka tangan di atas KKM (≥ 73)". Untuk mengetahui hasil pengujian hipotesis ini maka dilakukan perbandingan antara nilai Sig. dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dengan ketentuan jika Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwa pada taraf signifikan 5% (0,05) diperoleh nilai Sig. 0,575 > 0,05. Dengan demikian H_0diterima.Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak dongeng siswa kelas I SDN Ponggok Kabupaten Kediri Tahun

Ajaran 2016/2017 tanpa menggunakan media boneka tangan di bawah KKM (< 73).

2. Uji t Satu Sampel *(One-Sample t-test)* Kelas Eksperimen

Berikut ini adalah hasil analisis uji t satu sampel *(One-Sample t-test)* dari data *posttest* kelas eksperimen menggunakan *SPSS versi 16* yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel Ujit Satu Sampel (Kelas Eksperimen)

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest_Eksperimen	21	86.98	9.770	2.132

One-Sample Test

	Test Value = 73					
					95% Confidence Interval of the Difference	
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Posttest_Eksperimen	6.559	20	.000	13.983	9.54	18.43

Hipotesis nol (H_0) pada analisis ini adalah "kemampuan menyimak dongeng siswa kelas I SDN Ponggok Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 tanpa menggunakan media boneka tangan di bawah KKM (< 73)" sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah "kemampuan menyimak dongeng siswa kelas I SDN Ponggok Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 dengan menggunakan media boneka tangan di atas KKM (≥ 73)". Untuk mengetahui hasil pengujian hipotesis ini maka dilakukan perbandingan antara nilai Sig. dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dengan ketentuan jika Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwa Pada taraf signifikan 5% (0,05) diperoleh Sig. 0,000 < 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak.Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak dongeng siswa kelas I SDN Ponggok Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 dengan menggunakan media boneka tangan di atas KKM (≥ 73).

3. Uji t Sampel Bebas (*Independent Samples t-test*)

Tabel Uji t Sampel Bebas

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Eksperimen	21	86.98	9.770	2.132
	Kontrol	21	71.75	10.088	2.201

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.133	.718	4.972	40	.000	15.237	3.065	9.043	21.431
	Equal variances not assumed			4.972	39.959	.000	15.237	3.065	9.043	21.431

Hipotesis nol (H_0) pada analisis ini adalah "tidak ada perbedaan kemampuan menyimak dongeng siswa kelas I SDN Ponggok Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 antara yang diberi

pembelajaran dengan menggunakan media boneka tangan dan tanpa menggunakan media boneka tangan" sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah "ada perbedaan kemampuan menyimak dongeng siswa kelas I SDN Ponggok Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 antara yang diberi pembelajaran dengan menggunakan media boneka tangan dan tanpa menggunakan media boneka tangan". Untuk mengetahui hasil pengujian hipotesis ini maka dilakukan perbandingan antara nilai Sig. dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dengan ketentuan jika Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwapada taraf signifikan 5% (0,05) diperoleh Sig. 0,000 < 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak.Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kemampuan menyimak dongeng siswa kelas I SDN Ponggok Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 antara yang diberi pembelajaran dengan menggunakan media boneka tangan dan tanpa menggunakan media boneka tangan.Kelas eksperimen memiliki rata-rata lebih tinggi daripada rata-rata kelas kontrol.

4. **Uji t Sampel Berpasangan *(Paired Samples t-test)***

Tabel Uji t Sampel Berpasangan

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Posttest_Eksperimen	86.98	21	9.770	2.132
	Pretest_Eksperimen	66.67	21	10.111	2.206

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Posttest_Eksperimen - Pretest_Eksperimen	20.317	8.558	1.867	16.421	24.212	10.879	20	.000

Hipotesis nol (H_0) pada analisis ini adalah "tidak ada pengaruh yang signifikan media boneka tangan terhadap kemampuan menyimak dongeng siswa kelas I SDN Ponggok Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017" sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah "ada pengaruh yang signifikan media boneka tangan terhadap kemampuan menyimak dongeng siswa kelas I SDN Ponggok Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017". Untuk mengetahui hasil pengujian hipotesis ini maka dilakukan perbandingan antara nilai Sig. dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dengan ketentuan jika Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwa pada taraf signifikan 5% (0,05) diperoleh Sig. 0,000 < 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak.Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan media boneka tangan terhadap

kemampuan menyimak dongeng siswa kelas I SDN Ponggok Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis sebagaimana dikemukakan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan menyimak dongeng siswa kelas I SDN Ponggok Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 tanpa menggunakan media boneka tangan di bawah KKM.
2. Kemampuan menyimak dongeng siswa kelas I SDN Ponggok Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 dengan menggunakan media boneka tangan di atas KKM.
3. Ada perbedaan kemampuan menyimak dongeng siswa kelas I SDN Ponggok Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 antara yang diberi pembelajaran dengan menggunakan media boneka tangan dan tanpa menggunakan media boneka tangan.
4. Ada pengaruh yang signifikan media boneka tangan terhadap kemampuan menyimak dongeng siswa kelas I SDN Ponggok Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ampera, Taufik. 2010. *Pengajaran Sastra: Teknik Mengajar Sastra Anak Berbasis Aktivitas*. Bandung: Widya Padjadjaran.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif & Inovatif*. Jakarta: AV Publisher.

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran* (Hisar Martin, Ed.). Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Irlanati, Grace Anata. 2012. *Ragam Kreasi Boneka Tangan Istimewa*. Jakarta: Dunia Kreasi.

Iskandarwassid & Dadang Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Istiqomah, Titik Nur. 2015. *Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Menyimak Dongeng Siswa Kelas II SD Negeri Kotagede 3 Yogyakarta*.(Online), tersedia: http://www.uny.ac.id/, diunduh 17 November 2016.

Kuswana, Wowo Sunaryo. 2012. *Taksonomi Kognitif: Perkembangan Ragam Berpikir* (Adriyani Kamsyach, Ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru* (Agus Hikmat Syaf, Ed.). Jakarta: Gaung Persada Press.

Nasin, Eliawati. Dkk. 2012.*Kumpulan Fabel: Mendidik Anak dengan Cerita*. Bandung: Yrama Widya.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Pudi.2014. *Penggunaan Media Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Menyimak Cerita Peserta Didik Kelas III MIS Awaluddin.*(Online), tersedia: http://www.untan.ac.id/, diunduh 17 November 2016.

Sadiman, Arief S. Dkk. 2007.*Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannysa*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.

Widowati, Diah Ayu. 2016. *Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas II B SD Negeri Margoyasan Yogyakarta*. (Online), tersedia: http://www.uny..ac.id/, diunduh 17 November 2016.

Widoyoko, Putro Eko. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Yamin, Sofyan & Heri Kurniawan. 2011. *SPSS Complete: Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS.* Jakarta: Salemba Infotek